

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai salah satu negara yang tergolong sedang berkembang Indonesia dewasa ini sedang giat melaksanakan pembangunan. Pelaksanaan pembangunan di Indonesia telah menghasilkan pertumbuhan yang pesat dalam berbagai sektor kehidupan, khususnya dalam sektor perdagangan. Agar pembangunan nasional yang dilaksanakan oleh pemerintah dapat berjalan secara seimbang, menyeluruh dan berkesinambungan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan maka pemerintah merencanakan dan melaksanakan pembangunan nasional dengan mengambil berbagai kebijakan dalam menunjang laju pertumbuhan pembangunan nasional.

Dalam kegiatan pelaksanaan pembangunan tentunya banyak faktor yang mendukung bagi berhasil tidaknya suatu pembangunan tersebut. Salah satu faktor yang cukup dominan pengaruhnya atas keberhasilan pembangunan tersebut adalah tersedianya dana guna membiayai pembangunan, untuk itu pemerintah tidak mungkin hanya mengandalkan sumber dana yang berasal dari bantuan luar negeri sehingga harus berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan penerimaan negara dengan jalan menggali dan menghimpun segenap potensi yang ada di dalam negeri.

Perkembangan dunia usaha semakin beragam seiring dengan perkembangan pembangunan dinegara kita. Bidang-bidang kehidupan masyarakat

pun semakin luas ruang lingkungannya, karena itu kita selalu berusaha agar dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan hidup. Salah satu sektor ekonomi yang sangat penting dalam pembangunan negara kita adalah perdagangan. Perdagangan sangat luas cakupan dan ruang lingkungannya. Dari golongan atas sampai golongan bawah sangat mengenal arti perdagangan. Oleh sebab itu pemerintah sedang giatnya memajukan kegiatan perdagangan demi pencapaian pembangunan negara yang adil dan merata.

Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan adalah PT.Cahayamulia Glassindo Lestari. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1991 sebagai perusahaan distributor utama bahan-bahan bangunan untuk keperluan proyek dan pemasaran kepada pelanggan. Bahan-bahan bangunan yang diperdagangkan antara lain: Gypsum Board, Solartuff, Twinlite, Impralon, Keramik, Frame supervinyl, berbagai jenis kaca serta aksesoris lainnya. Sebagai salah satu distributor utama PT.Cahayamulia Glassindo Lestari telah menguasai daerah pemasaran di kota Palembang dan beberapa daerah-daerah seperti Bangka, Prabumulih, Baturaja, Muara Bungo, Curup, Pagaralam serta beberapa daerah lainnya.

Dalam membukukan persediaan barang dagangan, nilai persediaan dicatat dan diakui saat barang diterima, walaupun perusahaan belum membayar kewajiban atas pembelian tersebut karena mendapatkan tenggang waktu pembayaran selama satu bulan. Metode pencatatan yang digunakan perusahaan adalah metode FIFO (*First In First Out*) yaitu, persediaan barang dagangan yang

pertama kali diterima perusahaan akan dikeluarkan pertama kali juga dalam bentuk penjualan.

Dalam analisa terdapat perbedaan antara nilai persediaan barang dagangan dalam buku stok dengan nilai persediaan barang dagangan secara fisik. Perbedaan ini terletak pada kelebihan persediaan yang diakui dalam buku stok tetapi secara fisik persediaan tersebut tidak sebesar nilai persediaan yang ada. Selain itu perusahaan juga tidak membuat penjournalan kelebihan dan kekurangan persediaan yang mengakibatkan terjadinya selisih persediaan barang fisik dengan pembukuan persediaan, sehingga nilai persediaan diakui terlalu tinggi dari nilai yang sebenarnya.

Akibat selisih pembukuan persediaan, seringkali memberikan kesulitan pada bagian penjualan untuk mengetahui secara pasti persediaan yang ada untuk dijual. Selain itu adanya ketidaksesuaian persediaan barang dagangan yang ada pada buku stok dengan persediaan barang dagangan secara fisik akan menghasilkan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan. Seharusnya perusahaan menjurnal kelebihan dan kekurangan persediaan barang dagangan agar laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Untuk dapat melihat gambaran yang lebih jelas mengenai permasalahan yang dihadapi PT. Cahayamulia Glassindo Lestari maka penulis mengangkat topik tersebut agar dapat dijadikan sebuah skripsi yang berjudul “ Penilaian Atas Sistem Akuntansi Persediaan Pada PT. Cahayamulia Glassindo Lestari”.

B. Perumusan Masalah

PT. Cahayamulia Glassindo Lestari dalam mengakui persediaan didasarkan pada nilai pembukuan persediaan. Selisih nilai persediaan yang diakibatkan oleh kelalaian pekerja dan kehilangan barang tidak diusut lebih lanjut oleh perusahaan, sehingga dapat disimpulkan beberapa masalah yang terjadi di perusahaan tersebut adalah:

1. Bagaimana penentuan tanggung jawab atas terjadinya selisih antara administrasi persediaan kantor dan administrasi persediaan gudang?
2. Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap selisih nilai persediaan pada perusahaan tersebut?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui seberapa besar selisih nilai persediaan yang seharusnya diakui perusahaan.
- b. Untuk memberikan beberapa alternatif jalan keluar dari permasalahan diatas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan pandangan dan saran-saran serta pemahaman pengakuan nilai persediaan pada PT. Cahayamulia Glassindo Lestari.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi PT. Cahayamulia Glassindo Lestari dalam menetapkan kebijaksanaan keuangannya demi kemajuan dan perkembangan perusahaan pada masa yang akan datang.

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan sebagai landasan dalam kegiatan atas penyusunan proposal ini adalah metode deskriptif. Metode ini adalah suatu metode dengan menguraikan masalah yang ada dalam perusahaan, yang dimulai dengan pengumpulan data, penyajian data, serta pengelompokan data tersebut. Dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan dan objek penelitian untuk kemudian diambil suatu kesimpulan.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT.Cahayamulia Glassindo Lestari yang beralamat di jalan Perintis Kemerdekaan No.68 Palembang.

2. Sumber Data

Dalam penyusunan karya tulis ini menggunakan data:

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari tinjauan langsung dari sumber yang ada pada perusahaan.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari buku, literatur bacaan yang berkenaan dengan permasalahan yang ada.

3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian lapangan dilakukan dengan mengadakan penelitian secara langsung pada perusahaan untuk mendapatkan data sehubungan dengan objek yang diteliti yaitu dengan cara :

a. Melakukan Interview (wawancara)

Yaitu secara langsung mendatangi pimpinan dan staf perusahaan yang berwenang untuk memberikan data yang diperlukan.

b. Pengumpulan Data Tertulis

Yaitu dengan membaca dan mengutip catatan-catatan dan laporan yang dipergunakan untuk kemudian diolah menjadi penunjang dalam penulisan proposal ini.

4. Teknik Analisa Data

Metode penganalisaan dalam penulisan karya tulis ini adalah :

a. Analisa Deskriptif Kualitatif

Penulisan ini dilaksanakan dengan melakukan suatu analisa yang menggambarkan sifat-sifat suatu keadaan secara kualitatif.

b. Analisa Deskriptif Kuantitatif

Penulisan ini dilaksanakan dengan melakukan suatu analisa yang menggambarkan sifat-sifat suatu keadaan secara kuantitatif.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal ini secara keseluruhan akan dibagi dalam lima bab yang setiap bab akan terdiri dari sub bab, sehingga dapat dijabarkan dalam bentuk sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Dalam pendahuluan ini akan diuraikan tentang latar belakang,

penulisan judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini akan diuraikan tentang pengertian persediaan barang dagangan, penilaian persediaan, metode pencatatan, sistem pengendalian intern atas persediaan dan perlakuan akuntansi terhadap selisih nilai persediaan serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya selisih nilai persediaan tersebut.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Secara keseluruhan bab ini terdiri dari sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan wewenang serta aktivitas kegiatan usaha perusahaan.

Bab IV Pembahasan

Berdasarkan data yang ada serta penjelasan-penjelasan pada bab terdahulu, maka akan dibahas mengenai penilaian atas sistem akuntansi persediaan barang dagangan yang dilakukan PT.Cahayamulia Glassindo Lestari.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan bagian akhir dari penulisan proposal ini. Kesimpulan merupakan rangkuman dari pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya dan kemudian diberikan saran pada perusahaan untuk perbaikan kegiatan usaha pada masa yang akan datang.